

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerakan Tutup Mulut (GTM) merupakan kondisi ketika anak menolak untuk membuka mulut saat diberikan makanan (Chumairoh & Suryaningsih, 2021, h.149). Keadaan ini kerap dialami oleh anak yang berusia di bawah lima tahun (Prasetyo et al., 2021, h.1). GTM yang berlangsung lama dapat berdampak serius terhadap kesehatan dan pertumbuhan anak. Sekitar 1-2% bayi dengan GTM yang bertingkat parah mengalami malnutrisi (Chumairoh & Suryaningsih, 2021, h.149).

GTM dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, termasuk sensitivitas sensorik terhadap tekstur, rasa, atau penampilan makanan, gangguan psikologis seperti autisme atau trauma akibat pengalaman makan yang negatif, serta keterbatasan variasi makanan sejak kecil dapat menyebabkan anak sulit menerima makanan dengan tekstur atau rasa baru (Di Cara et al., 2023, h.2). Selain faktor internal anak, lingkungan dan pola asuh orang tua juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan makan (Prasetyo et al., 2021, h.6).

Salah satu kunci keberhasilan penanganan GTM adalah penerapan pemberian makan yang tepat (Chumairoh & Suryaningsih, 2021, h.150). Namun, dalam praktiknya banyak orang tua menghadapi tantangan besar untuk tetap konsisten menerapkan pola makan yang tepat di tengah kesibukan. Tantangan ini sering dirasakan oleh orang tua yang memiliki keterbatasan waktu dalam memantau makanan yang dikonsumsi anaknya (Romlah & Sari, 2020, h.39). Kemudian, orang tua seringkali menghadapi tantangan dalam menyiapkan makanan anak karena kurangnya perencanaan pola makan keluarga (Yunus et al., 2025, h.3). Penelitian Ghasani et al. (2025, h.219) juga menunjukkan bahwa 33,3% orang tua belum memahami metode pemberian makan yang tepat sehingga berpotensi menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Melihat berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam menangani GTM, muncul kebutuhan akan media informasi yang dapat membantu mereka memantau pola makan, memberikan rekomendasi makanan, serta panduan penanganan yang sesuai dengan kondisi anak (Sevin & Humayrah, 2024, h.183). Namun, sebagian besar media informasi digital yang tersedia belum menyediakan informasi mengenai kebutuhan gizi maupun rencana makan yang disesuaikan dengan usia anak (Srivastava et al., 2022, h.4). Padahal ibu muda berusia 19-29 tahun menggunakan media informasi digital interaktif, seperti aplikasi untuk mengakses informasi seputar gizi anak (Sevin & Humayrah, 2024, h.182). Selain itu, sekitar 93,7% orang tua milenial di Indonesia menggunakan media sosial untuk mencari informasi seputar pengasuhan anak (Rosalinda et al., 2024, h.100). Namun, Kementerian Komunikasi dan Digital (2025) mencatat adanya 163 informasi hoaks tentang kesehatan sepanjang tahun 2024. Fakta ini menyatakan bahwa tidak semua informasi pada media sosial kredibel. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan orang tua akan informasi terkait pemantauan pola makan, rekomendasi resep makanan yang sesuai dengan kondisi anak yang kredibel untuk mengatasi GTM dapat berdampak serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian Kurniasari et al. (2023, h.171), aplikasi kesehatan memiliki keunggulan dalam menyediakan akses informasi gizi terpercaya, rekomendasi yang dipersonalisasi sesuai kondisi anak, serta dukungan pemantauan yang mendorong orang tua berperan aktif dalam menangani permasalahan makan anak. Oleh karena itu, penulis mengajukan perancangan aplikasi untuk mengatasi Gerakan Tutup Mulut (GTM) pada anak. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu orang tua memantau preferensi makan anak, memberikan rekomendasi resep sesuai kondisi anak, serta edukasi strategi yang tepat sehingga upaya mengatasi GTM pada anak menjadi lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Orang tua masih mengalami kesulitan dalam mengatasi GTM secara tepat dan konsisten akibat keterbatasan pengetahuan, perencanaan pola makan, serta pemantauan pola makan anak.
2. Belum ada aplikasi yang mampu mengintegrasikan fitur pemantauan pola makan, rekomendasi menu makanan sesuai usia anak, serta menyediakan informasi yang kredibel.

Oleh karena itu, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perancangan aplikasi untuk mengatasi Gerakan Tutup Mulut (GTM) pada anak?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada orang tua berusia 21-35 tahun yang memiliki anak berusia 6 bulan hingga 5 tahun, SES B, berdomisili di Jabodetabek, dan mencari solusi efektif untuk mengatasi kesulitan makan anak. Perancangan akan berfokus pada desain aplikasi yang memantau GTM anak dan memberikan edukasi mengenai cara penanganan GTM yang tepat dengan lingkup pembahasan terbatas pada faktor fisiologis sebagai penyebab utama GTM pada anak.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan, penulis bertujuan untuk membuat perancangan aplikasi untuk mengatasi Gerakan Tutup Mulut (GTM) pada anak.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis:

Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai Desain Komunikasi Visual, terutama dalam perancangan

aplikasi yang bertujuan mengatasi Gerakan Tutup Mulut (GTM) pada anak. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pengembangan metode desain interaktif berbasis pengalaman pengguna untuk memantau pola makan anak, memperoleh rekomendasi menu makanan, serta mengakses informasi yang kredibel terkait penanganan GTM pada anak.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini berfungsi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis serta memberikan pengalaman dalam merancang aplikasi sesuai dengan kebutuhan target audiens. Bagi pengguna, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan aplikasi yang mudah dipahami mengenai strategi untuk mengatasi GTM. Selain itu, universitas dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai panduan bagi akademisi dan desainer dalam menerapkan pendekatan visual untuk mendukung penanganan GTM.

